

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang utama berasal dari keluarga.<sup>1</sup> Dibandingkan dengan sekolah, keluarga sangat berperan bagi perkembangan anak. Pendidikan dalam keluarga sangat menentukan sikap demokratis seseorang, karena orang tua menjadi basis nilai bagi anak. Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi siswa, karena dari orang tua siswa mula-mula menerima pendidikan. Dilihat dari ajaran Islam, anak adalah amanah Allah. Amanah adalah suatu yang wajib dipertanggung jawabkan. Jelas tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tidaklah kecil. Secara umum tanggung jawab itu adalah mendewasakan anak.<sup>2</sup> Dalam mendewasakan anak yang terpenting adalah menanamkan nilai-nilai dasar yang akan mewarnai bentuk kehidupan anak itu pada kehidupan selanjutnya. Sesuai Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat At Tahrim ayat 6 berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا ﴿٦﴾ (التحریم: ٦)

Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (Q.S. At Tahrim: 6)<sup>3</sup>

Tanggung jawab terhadap proses pembelajaran pada diri seorang siswa tidak sepenuhnya berada pada pihak sekolah saja, melainkan memerlukan

---

<sup>1</sup> Sintha Ratnawati, *Keluarga, Kunci Sukses Anak*, (Jakarta: Kompas, 2000), hlm. 41.

<sup>2</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 135.

<sup>3</sup> Depag RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Perca, 1982), hlm. 561.

partisipasi baik itu dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Dalam hal ini peran keluarga terlebih lagi orang tua sangat signifikan terhadap pertumbuhan serta perkembangan seorang siswa, karena keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang di dalamnya dijiwai oleh suasana afeksi dan rasa tanggungjawab, di dalamnya terdapat fungsi memelihara, merawat dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.<sup>4</sup>

Perhatian orang tua terhadap belajar siswa dapat diwujudkan dengan berbagai macam cara diantaranya yaitu mendampingi ketika si siswa belajar. Untuk menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan kepada siswa untuk belajar di rumah bukan suatu hal yang mudah, apalagi untuk anak-anak usia sekolah. Anak-anak usia seperti ini belum mengerti benar arti penting belajar, mereka lebih senang menyibukkan diri dengan bermain dan melakukan hal-hal yang mereka senangi. Orang tua harus lebih sabar dalam memperhatikan, mengawasi serta membantu mendampingi putra-putrinya ketika mereka belajar. Orang tua harus memupuk motivasi siswa mereka menyadari arti penting belajar dan memacu semangat mereka untuk meraih prestasi yang baik.

Mendampingi belajar siswa, orang tua harus memiliki kemampuan yang baik. Disini orang tua juga belajar, mereka harus siap ketika siswa bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Penjelasan yang mudah diterima oleh siswa akan memacu semangat si anak untuk lebih rajin belajar.

---

<sup>4</sup> Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 167.

Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak-anak mereka pada saat mendampingi belajar, akan memberikan rasa nyaman pada diri anak karena orang tua adalah figur yang paling dekat dengan anak. Kondisi semacam ini akan mampu mengubah persepsi anak bahwa sesungguhnya belajar bukan sesuatu yang menjemukan dan menakutkan, apalagi jika orang tua mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak sehingga anak akan merasa bahwa belajar itu menyenangkan.

Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati.<sup>5</sup> Pada waktu lahir, anak belum beragama. Ia baru memiliki potensi atau fitrah untuk berkembang menjadi manusia beragama. Bayi belum mempunyai kesadaran beragama, tetapi telah memiliki potensi kejiwaan dan dasar-dasar kehidupan ber-Tuhan. Isi, warna, dan corak perkembangan kesadaran beragama anak sangat dipengaruhi oleh keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan orang tuanya.<sup>6</sup> Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya.<sup>7</sup>

Orang tua berkewajiban memberikan pendidikan, pengajaran dan membiasakan tingkah laku yang baik. Beberapa hal yang utama harus menjadi

---

<sup>5</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 254.

<sup>6</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 40.

<sup>7</sup> Jalaluddin, *op.cit.*, hlm. 278.

perhatian adalah sifat pembawaan dari anak-anak itu ialah bisa menerima yang baik dan bisa pula menerima yang buruk sekaligus.<sup>8</sup> Oleh karena itu anak dapat menerima baik dan buruknya pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Sebab anak kecil masih mudah dipengaruhi, sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya dan biasanya mengikuti secara membabi buta. Untuk itu diperlukan keteladanan yang baik dari orang tua, baik itu keteladanan yang disengaja maupun yang tidak sengaja. Orang tua hendaknya menyadari bahwa tingkah lakunya sehari-hari ditiru oleh anaknya. Sehingga orang tua tidak hanya memerintah tetapi juga memberikan contohnya, sesuai dengan firman Allah dalam surat Ashaf ayat 3 berbunyi:

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿الصف: ٤﴾

Amat besar kebencian disisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan. (Q.S As Shaff: 3)<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam rangka membentuk akhlak siswa dibutuhkan perhatian dan keteladanan orang tua. Dengan adanya perhatian dan keteladanan orang tua, maka akan berpengaruh terhadap akhlak siswa dalam kehidupan hari-hari. Orang tua siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo mempunyai latar belakang yang berbeda antara satu dengan yang lain. Latar belakang tersebut meliputi: keadaan ekonomi, pendidikan, pola pikir, karakter atau watak dan lain sebagainya. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka perhatian dan keteladanan orang tua

<sup>8</sup> M Athiyah Al Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 116.

<sup>9</sup> Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Perca, 1982), hlm. 552.

antara satu dengan yang lain tentunya berbeda sehingga akan mempengaruhi akhlak siswa dalam pergaulan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul "Pengaruh Perhatian Dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kerancuan pemahaman terhadap maksud judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah pokok, sehingga akan lebih jelas maksudnya. Adapun yang perlu dipertegasakan meliputi sebagai berikut:

### **1. Perhatian Orang Tua**

Perhatian adalah perumusan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.<sup>10</sup> Menurut Slameto perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.<sup>11</sup> Jadi perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Sedang orang tua adalah setiap orang yang bertanggung

---

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pers, 1982), hlm. 14.

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105.

jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari disebut ibu bapak.<sup>12</sup>

Dari pengertian tersebut yang dimaksud perhatian orang tua adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari disebut ibu bapak.

## 2. Keteladanan Orang Tua

Teladan adalah sesuatu (perbuatan, barang, dan sebagainya) yang patut ditiru).<sup>13</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami yang dimaksud keteladanan orang tua adalah sesuatu perbuatan, barang dan sebagainya yang dapat ditiru dari setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari yaitu ibu bapak. Jadi yang dimaksud keteladanan orang tua merupakan sesuatu perbuatan dan sebagainya yang dapat ditiru dari orang tua. Contoh keteladanan orang tua seperti: bertutur kata, bersikap, mengerjakan ibadah dan lainnya.

## 3. Akhlak Siswa

Akhlak adalah jamak dari *khuluq* yang berarti “adat kebiasaan, perangai, tabiat, watak, adab, sopan santun dan agama. Sedangkan akhlak secara umum adalah semua perbuatan yang lahir atas dorongan jiwa

---

<sup>12</sup> Abdul Mustaqim, *Menjadi Orang Tua Bijak*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2005), hlm. 107.

<sup>13</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1985), hlm. 1056.

berupa perbuatan baik atau buruk”.<sup>14</sup> Menurut Yunahar Ilyas akhlak atau khuluq adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bila diperlukan tanpa memerlukan penilaian atau pertimbangan lebih dulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar”.<sup>15</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa adalah sesuatu ihwal atau sifat yang ada dalam jiwa manusia, dari padanya timbul perbuatan-perbuatan secara spontan dan tanpa pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu yang dilakukan oleh siswa.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan judul pengaruh perhatian dan keteladanan orang tua terhadap akhlak siswa adalah pengaruh banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dan sesuatu perbuatan, barang dan sebagainya yang dapat ditiru dari setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari yaitu ibu bapak. Jadi yang dimaksud keteladanan orang tua merupakan sesuatu perbuatan dan sebagainya yang dapat ditiru dari orang tua terhadap sesuatu ihwal atau sifat yang ada dalam jiwa manusia, daripadanya timbul perbuatan-perbuatan secara spontan dan tanpa pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu yang dilakukan oleh siswa.

---

<sup>14</sup> Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Belukar, 2004), hlm. 31.

<sup>15</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2002), hlm. 2.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diuraikan rumusan masalah dalam skripsi yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perhatian orang tua kepada siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah keteladanan orang tua terhadap siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah akhlak siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018?
4. Adakah pengaruh perhatian dan keteladanan orang tua terhadap akhlak siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan perhatian orang tua kepada siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Untuk menjelaskan keteladanan orang tua terhadap siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018
3. Untuk menjelaskan akhlak siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

4. Untuk mengetahui pengaruh perhatian dan keteladanan orang tua terhadap akhlak siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilaksanakan akan dapat diperoleh beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis dapat diketahui sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

- a. Dapat mendiskripsikan perhatian orang tua kepada siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018
- b. Dapat menjelaskan keteladanan orang tua terhadap siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018
- c. Dapat menjelaskan akhlak siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018
- d. Dapat mengetahui pengaruh perhatian dan keteladanan orang tua terhadap akhlak siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

##### 2. Secara praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan wawasan agar ikut serta membimbing akhlak siswa, karena guru sebagai pendidik di sekolah yang menentukan keberhasilan siswa di sekolah.
- b. Bagi orang tua, bahwa sebagai orang tua mempunyai tanggung jawab memperhatikan dan memberikan keteladanan bagi anak-anaknya,

karena orang tua mempunyai tanggungjawab yang utama dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya mempunyai akhlak yang baik.

- c. Bagi siswa, harus mempunyai akhlak yang baik, karena keberhasilan belajar tidak hanya memperoleh nilai yang tinggi akan tetapi juga mempunyai akhlak yang baik dalam pergaulan sehari-hari.
- d. Bagi jurusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan.

#### **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka menjelaskan tentang teori atau kajian yang memotivasi peneliti untuk mengangkat judul dalam mengadakan penelitian. Adapun teori atau kajian yang berhubungan dengan judul adalah sebagai berikut:

1. Hamdani dalam buku berjudul "*Psikologi Kenabian*" menjelaskan dalam proses belajar, seseorang sangat membutuhkan guru atau orang tua sebagai sumber keteladanan dan bimbingan yang dapat mengarahkan kepada perubahan yang baik dan benar. Karena tanpa mereka seseorang tidak akan dapat belajar secara efektif, bahkan dapat membahayakan perkembangan jiwa dan ruhaninya. Bimbingan dan pengawasan dengan memberikan contoh keteladanan yang baik dan benar, atau dengan kata lain *bil hall* artinya memberikan contoh yang baik dan benar secara langsung baik

dalam bentuk perkataan, perbuatan, sikap, dan tindakan yang bijak dan mendidik.<sup>16</sup>

2. Ika Kholifatun Nisak dalam skripsinya berjudul "*Pengaruh Perhatian Dalam Belajar Dan Kedisiplinan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013*".<sup>17</sup> Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif perhatian dalam belajar dan kedisiplinan orang tua terhadap prestasi belajar fiqih siswa MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013 dari hasil korelasi ganda  $R_{X_1X_2Y}$  sebesar 0,818. Selain itu juga terdapat pengaruh yang signifikan perhatian dalam belajar dan kedisiplinan orang tua terhadap prestasi belajar fiqih siswa MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013, hal tersebut dapat diketahui melalui hasil regresi ganda F sebesar 37,4 dikonsultasikan ke dalam F tabel pada taraf 5% sebesar 3,23 dan 1% sebesar 5,18
3. Miftahul Afif dalam skripsinya berjudul "*Hubungan Antara Pola Asuh Dan Keteladanan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SD Negeri 04 Jerukwangi Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013*".<sup>18</sup> Hasil penelitian tersebut menjelaskan

---

<sup>16</sup> Hamdani, Bakran Adz- Dzakiey, *Psikologi Kenabian*, (Yogyakarta: Daristy, 2006), hlm. 98.

<sup>17</sup> Ika Kholifatun Nisak dalam skripsinya berjudul "*Pengaruh Perhatian Dalam Belajar Dan Kedisiplinan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013*".

<sup>18</sup> Miftahul Afif dalam judul skripsi *Hubungan Antara Pola Asuh Dan Keteladanan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SD Negeri 04 Jerukwangi Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013*".

bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh dan keteladanan orang tua dengan kedisiplinan belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa SD Negeri 04 Jerukwangi Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013, hal tersebut dibuktikan dengan pengolahan data dengan rumus korelasi ganda dengan hasil  $R_o$  sebesar 0,793 diinterpretasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,244 dan pada taraf 1% sebesar 0,317.

4. S. Vianita Zulyan dalam artikelnya berjudul "*Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik*".<sup>19</sup> Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat tingkat keeratan pengaruh keteladanan guru terhadap sikap belajar peserta didik di SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus chi kuadrat dimana  $X^2$  hitung = 10,82 kemudian dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan = 4 maka diperoleh  $X^2$  tabel = 9,49. Dengan demikian  $X^2$  hitungan lebih besar dari  $X^2$  tabel ( $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel) yaitu  $10,82 \geq 9,49$ , serta mempunyai derajat keeratan pengaruh antara variabel dalam kategori tinggi dengan koefisien kontigensi  $C=0,39$  dan koefisien kontigensi  $C_{maks}= 0,81$  sehingga diperoleh nilai 0,48.

---

<sup>19</sup> S. Vianita Zulyan dalam artikelnya berjudul "*Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik*".

5. Redawati dalam jurnalnya berjudul “*Pembentukan Akhlak Anak Di Kota Metro Lampung Melalui Film Kartun Doraemon*”.<sup>20</sup> Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengaruh film doraemon terhadap akhlak anak cukup besar. Pengaruh film Doraemon yang positif berpengaruh terhadap pembentukan akhlak anak yang baik atau akhlakul karimah sebesar 83,3%. Sementara itu, pengaruh negatifnya terhadap pembentukan akhlak anak yang kurang baik atau akhlakul mazmumah sebesar 16,7%.
6. Wiwi Okta Lestari dalam jurnalnya berjudul “*Pengaruh Keteladanan Orang Tua Dan Guru Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bengkulu Selatan*”.<sup>21</sup> Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara keteladanan orang tua dan guru terhadap akhlak siswa, pengaruh ini dapat dilihat dari koefisien pengaruh secara bersama-sama sebesar 68%.

Berdasarkan kajian tersebut, penulis sangat setuju hanya saja berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penulis lebih fokus pada judul Pengaruh Perhatian Dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa MTs. Miftahul Ulum Sekuro Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab memuat sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Redawati dalam jurnalnya berjudul “*Pembentukan Akhlak Anak Di Kota Metro Lampung Melalui Film Kartun Doraemon*”.

<sup>21</sup> Wiwi Okta Lestari dalam jurnalnya berjudul “*Pengaruh Keteladanan Orang Tua Dan Guru Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bengkulu Selatan*”.

## 1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Pengesahan, Kata Pengantar, Abstrak, Motto, Persembahan, Deklarasi, dan Daftar Isi.

## 2. Bagian Isi

Dalam bagian ini memuat lima bab terdiri dari:

**BAB I : PENDAHULUAN** yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan Skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS** membahas: Pertama, Perhatian Orang Tua meliputi: Pengertian Perhatian Orang Tua, Bentuk Perhatian Orang Tua, Arti Penting Perhatian Orang Tua, Syarat Perhatian Orang Tua. Kedua, Keteladanan Orang Tua meliputi: Pengertian Keteladanan Orang Tua, Bentuk Keteladanan Orang Tua, Tujuan Keteladanan Orang Tua, Fungsi Keteladanan Orang Tua. Ketiga, Akhlak meliputi: Pengertian Akhlak, Unsur Akhlak, Fungsi Akhlak, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak. Keempat, Pengaruh Perhatian dan Keteladanan Orang Tua terhadap Akhlak. Kelima, Pengajuan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN meliputi: Waktu dan Tempat Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Populasi Dan Sampel, Variabel dan Indikator, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN meliputi: Deskripsi Data, Pengujian hipotesis, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian

BAB V : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP yang meliputi: Kesimpulan, Saran-Saran Dan Penutup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.